

PELATIHAN MENULIS SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN TINGKAT LITERASI MASYARAKAT

Nurfaizah¹⁾, Nandang Hermanto²⁾, Fathuzaen³⁾, Agung Tri Wibowo⁴⁾, Hasri Akbar Awal Rozaq⁵⁾
^{1,2,3,4,5} Ilmu Komputer, Universitas Amikom Purwokerto

email: nurfaizah@amikompurwokerto.ac.id*, nandanghermanto@amikompurwokerto.ac.id, zylancer@gmail.com,
agungtriwibowo9e@gmail.com, akbarrozaq691@gmail.com

Abstract

Increasing the habit of reading and writing is used as one of the keys to the advancement of a civilization in a country. This is one of the reasons for the government to seek various forms of policies to increase literacy in reading and writing for all Indonesian people. Efforts to improve reading and writing should also be encouraged by the driving parties, both education and the general public. One of the activities that can be done is by holding writing trainings for the community because by writing, we are indirectly forced to read a lot of references. The MyLiterasi writing community is a new community formed with members of novice writers. This service is carried out with the aim of increasing public literacy through short story writing webinars. The short story writing training was attended by 166 participants from various provinces in Indonesia who are members of the MyLiterasi writing community and from the results of the questionnaire given to the participants, a very good assessment was obtained from the training participants.

Keywords: Literacy, Reading, Writing, Training

Abstrak

Meningkatnya kebiasaan membaca dan menulis dijadikan sebagai salah satu kunci majunya sebuah peradaban dalam suatu negara. Hal tersebut menjadi salah satu alasan bagi pemerintah untuk mengupayakan dengan berbagai bentuk kebijakan peningkatan literasi dalam membaca dan menulis bagi seluruh masyarakat Indonesia. Upaya peningkatan membaca dan menulis hendaknya di dorong juga oleh pihak-pihak penggerak baik pendidikan maupun masyarakat umum. Salah satu upaya kegiatan yang dapat dilakukan adalah dengan mengadakan pelatihan-pelatihan menulis bagi masyarakat karena dengan menulis maka secara tidak langsung kita dipaksa juga untuk banyak membaca referensi. Komunitas menulis MyLiterasi merupakan suatu komunitas baru yang dibentuk dengan anggota para penulis pemula. Pengabdian ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan literasi masyarakat melalui webinar penulisan cerpen. Pelatihan penulisan cerpen diikuti oleh 166 peserta dari berbagai provinsi di Indonesia yang tergabung dalam komunitas menulis MyLiterasi dan dari hasil kuesioner yang diberikan kepada peserta diperoleh penilaian yang sangat baik dari peserta pelatihan.

Kata kunci: Literasi, Membaca, Menulis, Pelatihan

1. PENDAHULUAN

Literasi merupakan salah satu hal yang menjadi target perbaikan pemerintah untuk meningkatkan minat baca dan tulis masyarakat. Dikutip dari hari harian tribunews.com hasil survei yang dilakukan

oleh sosial ekonomi nasional (Susenas) menyebutkan bahwa Badan Pusat Statistik 2019 telah merilis data yang menyebutkan sekitar 13,02 persen penduduk usia lima tahun ke atas yang datang ke Perpustakaan. Berdasarkan hasil prosentasi tersebut dominasi bacaan yang dibaca ketika mereka

mengunjungi adalah buku pelajaran (80,83 persen), selain itu kitab suci (73,65 persen).

Riset yang dilakukan oleh Kemendikbud selama pandemi Covid-19 bertajuk Aktivitas Literasi Membaca (Alibaca) menunjukkan hasil tidak ada satupun provinsi di Indonesia memiliki indeks aktivitas literasi tinggi. 9 Provinsi memiliki indeks sedang, 24 memiliki indeks rendah dan 1 Provinsi memiliki indeks sangat rendah. Hasil penghitungan Indeks Alibaca memperlihatkan bahwa angka rata-rata Indeks Alibaca Nasional masuk dalam kategori aktivitas literasi rendah, yaitu berada di angka 37,32. Nilai itu tersusun dari empat indeks dimensi, antara lain Dimensi Kecakapan sebesar 75,92 dimensi Akses sebesar 23,09 dimensi Alternatif sebesar 40,49 dan dimensi Budaya sebesar 28,50[1].

Sebagaimana dikutip dari laman ikapi.org disitu disampaikan bahwa saat ini terlebih masa pandemi covid-19, hasil riset ikapi menunjukkan ada 58,2 persen penerbit mengalami penurunan penjualan lebih dari 50 persen[2].

Pemerintah telah melakukan upaya untuk meningkatnya minat membaca dan menulis masyarakat melalui panduan pendukung literasi [3]. Bentuk-bentuk kegiatan untuk meningkatkan minat membaca dan menulis juga telah dilakukan melalui pelatihan menulis [4].

Pelatihan penulisan cerpen ditujukan bagi komunitas penulis MyLiterasi yang dilakukan dengan memberikan pelatihan menulis melalui webinar sehingga peserta dapat mengetahui cara-cara menulis serta secara tidak langsung akan meningkatkan juga minat membaca dengan harapan adanya pelatihan ini menumbuhkan dan memberikan semangat kembali kepada peserta untuk mengasah kemampuan menulis dan membaca[5][6][7][8]. Target dari kegiatan ini masyarakat dapat mengetahui lebih baik tentang bagaimana cara menulis khususnya dalam penulisan cerpen.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Permasalahan rendahnya tingkat literasi Indonesia tidak hanya dipengaruhi oleh minat membaca yang rendah tetapi juga kebutuhan

pendampingan untuk terus menjaga dan meningkatkan minat membaca dan menulis. Komunitas menulis MyLiterasi merupakan sebuah komunitas yang dibentuk dengan anggota masyarakat umum yang beranggotakan penulis pemula yang masih membutuhkan arahan dalam menulis dan bagaimana hasil tulisan dari komunitas tersebut dapat di publikasikan secara online melalui aplikasi MyLiterasi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, pengabdian dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan dengan melakukan beberapa kegiatan:

1. Webinar penulisan cerpen, dengan kegiatan ini diharapkan dapat membantu anggota untuk bisa menghasilkan karya cerpen.
2. Pelatihan untuk penggunaan aplikasi baca dan tulis sehingga penulis dapat menerbitkan hasil tulisannya di aplikasi yang dapat diakses oleh seluruh pengguna aplikasi tersebut dimanapun dan kapanpun.

Kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan untuk dapat mendorong minat menulis dan membaca dikalangan komunitas pada khususnya dan seluruh pengguna aplikasi pada umumnya.

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Pelaksanaan pelatihan melalui proses sebagai berikut:

- a. Identifikasi masalah yang dilakukan melalui observasi dari sumber-sumber online terkait minat baca dan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat membaca dan menulis.
- b. Setelah menentukan masalah kemudian tahap selanjutnya yaitu melakukan implementasi dan pelatihan penulisan cerpen.
- c. Evaluasi kegiatan dari pelatihan dengan memberikan kuesioner penilaian pelaksanaan kegiatan pelatihan kepada para peserta pelatihan.

Secara umum gambaran dari metode pelaksanaan pengabdian seperti pada gambar 1 berikut:



Gambar 1. Bagan Metode Pelaksanaan

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Identifikasi Masalah

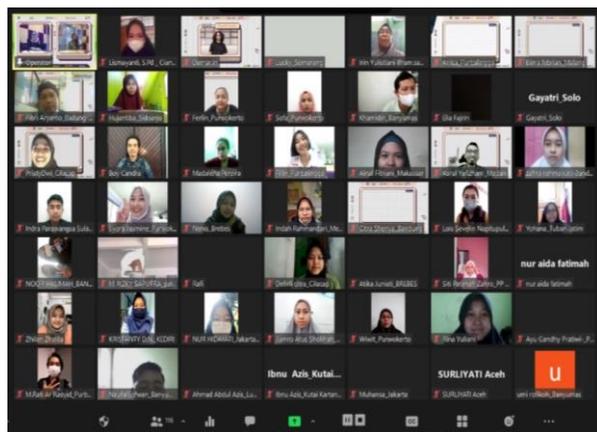
Sebelum kegiatan dilaksanakan maka dilakukan persiapan-persiapan yaitu Menentukan waktu pelaksanaan dan lama kegiatan Pelatihan dan melakukan sosialisasi dengan peserta pelatihan tentang jadwal pelaksanaan kegiatan.

b. Pelatihan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan menulis cerpen dilakukan melalui pelatihan secara online. Acara pelatihan diikuti oleh 166 peserta dari berbagai provinsi di Indonesia dengan khalayak sasaran peserta mahasiswa dan masyarakat umum.

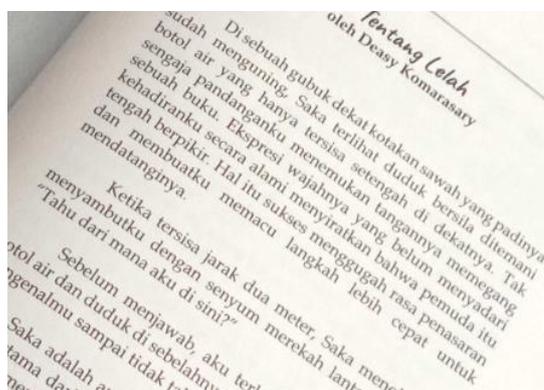
Metode pendekatan yang digunakan dalam pelatihan ini meliputi metode monologis dan dialogis. Metode monologis dilakukan dengan melakukan presentasi penyampaian materi.

Selain itu metode dialogis juga diterapkan melalui tanya jawab dengan peserta, hal ini bertujuan untuk mengetahui kendala atau kesulitan peserta serta tingkat pemahaman yang diterima oleh peserta berkaitan dengan pelatihan penulisan ini. Gambar 2 berikut merupakan gambar pelaksanaan kegiatan pelatihan



Gambar 2. Pelaksanaan pelatihan menulis

Salah satu hasil dari karya cerpen yang dikumpulkan dari serangkaian acara webinar tersebut seperti pada gambar 3.



Gambar 3. Cerpen

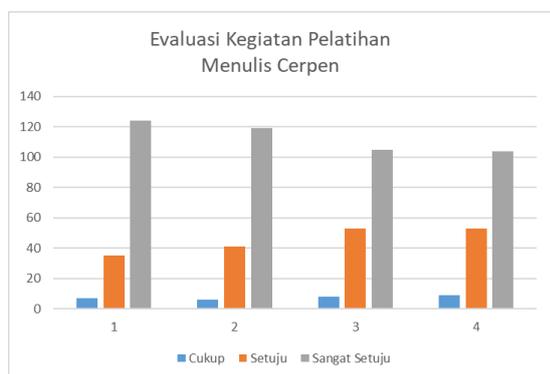
c. Evaluasi Kegiatan

Berdasarkan hasil dari kuesioner yang diberikan setelah kegiatan dilakukan dengan menggunakan skala penilaian 5 Sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, sangat setuju dan sangat tidak setuju dengan 4 pertanyaan yang diberikan seperti pada table 1 berikut:

Tabel 1 Daftar pertanyaan

| No | Pertanyaan |
|----|---|
| 1 | Materi webinar ini sangat bermanfaat bagi saya diperoleh |
| 2 | Saya mendapatkan ilmu dan pengetahuan baru dari webinar ini |
| 3 | Setelah mengikuti webinar ini, saya menjadi paham tentang materi yang disampaikan |
| 4 | Saya memahami pentingnya webinar yang disampaikan |

Adapun hasil evaluasi dapat digambarkan seperti pada gambar 3.



Gambar 3. Hasil evaluasi kegiatan pelatihan

Berdasarkan evaluasi pada gambar 3 diatas diperoleh hasil kuesioner dari 4 pertanyaan yang diberikan hasil penilaian dari pertanyaan pertama diperoleh hasil cukup sebanyak 7 peserta, setuju 35 peserta dan tidak setuju 124 peserta. Hasil evaluasi pertanyaan kedua diperoleh hasil cukup 6 peserta, hasil setuju 41 peserta dan hasil sangat setuju 119 peserta, sedangkan hasil pertanyaan ketiga 8 cukup, 53 setuju dan sangat setuju 105. Sedangkan untuk hasil kuesioner evaluasi untuk pertanyaan ketiga diperoleh cukup 9 peserta, setuju 53 peserta dan tidak setuju 104 peserta.

5. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan telah dilakukan dengan jumlah peserta pelatihan yang tergabung dalam komunitas menulis MyLiterasi sebanyak 116 peserta. Berdasarkan kuesioner yang diberikan peserta memberikan penilaian sangat baik yaitu sebanyak 70% dan dari hasil

pelatihan tersebut diharapkan dapat dibuat dalam satu kumpulan buku cerpen serta di muat dalam aplikasi baca tulis.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi atas pendanaan dalam hibah Matching Fund.

7. REFERENSI

- [1] Kemendikbud *et al.*, *Indeks Aktivitas Literasi Membaca 34*, no. 2. 2019.
- [2] IKAPI, "Literasi Terkoyak Pandemi," 2021.
- [3] M. Effendy, "Materi Pendukung Literasi Baca Tulis," *Gerak. Literasi Nas.*, pp. 1–39, 2017.
- [4] Siti Habsari Pratiwi, "Upaya Meningkatkan Literasi Membaca Di Masa Pandemi Melalui Kegiatan Seminggu Sebuku," *Angew. Chemie Int. Ed.* 6(11), 951–952., vol. 3, no. 1, pp. 27–48, 1967.
- [5] T. Sobari, D. Abdurrakhman, and I. S. S. Azzahra, "Peningkatan Kemampuan Menulis dan Membaca melalui Implementasi Kultur Literasi Siswa SMP," *Diglosia*, vol. 3, no. 2, pp. 92–98, 2019.
- [6] Nurchaili, "LIBRIA: Volume 8, Nomor 2: Desember 2016 197," *Menu. Budaya Literasi Melalui Buku Digit.*, vol. 8, pp. 197–209, 2016.
- [7] R. A. Maulida and V. Sevilla, "Pelatihan Penulisan News Release untuk Pranata Humas pada Instansi Pemerintah Kabupaten Lebak," vol. 4, no. 2, pp. 174–183, 2021.
- [8] N. S. Hasibuan, A. Nurkholija, U. Muhammadiyah, T. Selatan, U. Muhammadiyah, and T. Selatan, "BEBAS DENGAN AKSARA ARAB MELAYU DI MDTA MUHAMMADIYAH," *J. Aptekmas*, vol. 4, 2021.